

## ABSTRAK

### **Pengaruh Perbedaan Konsentrasi Tawas Pada Hasil Pencelupan Bahan Katun Menggunakan Zat Warna Alam Ekstrak Buah Senduduk (*Melastroma Malabathricum L*)**

**Oleh : Annisa Prima**

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, salah satunya adalah kekayaan flora. Pengelolaan dan pemanfaatan tumbuhan yang belum maksimal khususnya dengan tanaman liar yang tumbuh dengan sendirinya di beberapa tempat, bahkan keberadaan tumbuhan tersebut terkadang dimusnahkan begitu saja karena dianggap semak belukar, padahal bisa dimanfaatkan menjadi suatu bahan yang lebih mempunyai daya guna seperti untuk pewarna tekstil. Penggunaan ekstrak zat warna alam dipilih sebagai pewarna tekstil karena menghasilkan warna yang khas dan ramah lingkungan salah satunya adalah buah senduduk (*Melastoma Malabathricum L*). Tumbuhan senduduk merupakan tumbuhan berupa perdu atau berpohon kecil yang biasanya ditemui pada kawasan dengan cuaca cukup panas maupun agak gersang seperti di hutan, lereng gunung, lapangan dan semak belukar. Buah senduduk (*Melastoma Malabathricum L*) dapat dimanfaatkan sebagai pewarna bahan katun karena mengandung pigmen antosianin. Dalam penelitian menggunakan ekstrak buah senduduk (*Melastoma Malabathricum L*) ini bahan katun akan dicelupkan ke dalam larutan ekstrak tanpa mordan, diberi mordan tawas pada konsentrasi 10 gram, 50 gram dan 100 gram dengan teknik *meta-mordanting*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nama warna (*Hue*), gelap terang (*Value*), kerataan warna serta pengaruh perbedaan konsentrasi mordan tawas terhadap kain katun pada hasil pencelupan menggunakan ekstrak buah senduduk (*Melastoma Malabathricum L*). Jenis penelitian ini merupakan eksperimen. Data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari 18 panelis, kemudian data yang terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan uji *Friedman K-related sample* serta menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)* versi 18.0. Data hasil penelitian ini memiliki dua bagian yaitu deskripsi data hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis penelitian. Pencelupan bahan katun dengan ekstrak buah senduduk (*Melastoma Malabathricum L*) masing-masing tanpa mordan menghasilkan warna *Indigo* dengan kode #511C5A serta *Value* kurang terang dan kerataan warna yang rata, mordan tawas pada konsentrasi 10 gram menghasilkan warna *Pompadour Purple* dengan kode #703C5A serta *Value* kurang terang dan memiliki kerataan warna yang kurang rata, mordan tawas pada konsentrasi 50 gram menghasilkan warna *Pompadour Purple* dengan kode #704664 serta *Value* cukup terang dan memiliki kerataan warna yang cukup rata, serta mordan tawas pada konsentrasi 100 gram menghasilkan warna *Cold Purple* dengan kode #A68EBC serta *Value* terang dan kerataan warna yang dihasilkan cukup rata. Hasil penelitian data gelap terang warna (*Value*) yaitu  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan pada perbedaan mordan pada konsentrasi 10 gram, 50 gram dan 100 gram terhadap hasil pencelupan. Pada kerataan warna menunjukkan hasil  $0,045 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan mordan tawas pada konsentrasi 10 gram, 50 gram dan 100 gram terhadap hasil pencelupan ekstrak buah senduduk menggunakan bahan katun.